

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X SMK AL MUWAZANAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

FITRIYAH

NPM: 2214010056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

FITRIYAH

NPM: 22.1.40.10.056

Judul:

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK AL MUWAZANAH**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Juli 2026

Pembimbing I



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN. 0708068904

Pembimbing II



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
NIDN. 0712076102

Skripsi oleh:

FITRIYAH

NPM: 22.1.40.10.056

Judul:

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS X
SMK AL MUWAZANAH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.



2. Penguji I : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons



3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTTO

“Di balik segala kekurangan seorang guru, janganlah menyimpan prasangka buruk kepada beliau. Karena ridha beliau menjadi jalan turunnya keberkahan yang menuntun langkah kita menuju masa depan”

(Fitriyah)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fitriyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 17 Oktober 1988
NPM : 2214010056
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2026

Yang Menyatakan



FITRIYAH
NPM: 2214010056

PRAKATA

Puji Syukur Kami haturkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas ridho-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I skripsi, terima kasih atas kesabaran dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II skripsi, semoga senantiasa diberikan kesehatan.
6. Orang tua tercinta, khususnya almarhum Bapak H. Agus Sugianto, yang semasa hidupnya senantiasa memberikan dukungan selama saya menempuh pendidikan.
7. Suami saya Much. Toni Setiawan, M.Pd. yang bekerja keras untuk membiayai pendidikan saya sampai saat ini.
8. Untuk diri saya sendiri, sudah berjuang sejauh ini dan mampu menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan.
9. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Juli 2026

Fitriyah

2214010056

RINGKASAN

Fitriyah Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK Al Muwazanah, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: pola asuh demokratis, motivasi belajar, disiplin belajar, siswa SMK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa kelas X SMK Al Muwazanah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi motivasi dan disiplin belajar siswa yang masih belum optimal, serta pentingnya peran pola asuh orang tua dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana pola asuh demokratis berhubungan dengan motivasi dan disiplin belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 45 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala pola asuh demokratis orang tua, skala motivasi belajar, dan skala disiplin belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan uji korelasi *Pearson Product Moment*, setelah memenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas, linearitas, dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan motivasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,245. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada tingkat rendah dengan arah hubungan positif, sehingga semakin baik pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua, maka motivasi belajar siswa memiliki kecenderungan untuk meningkat. Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan disiplin belajar siswa, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ dengan koefisien korelasi sebesar 0,283. Nilai tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang rendah dengan arah hubungan positif, sehingga semakin baik pola asuh demokratis yang diterapkan, maka disiplin belajar siswa memiliki kecenderungan untuk meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis secara statistik memiliki keterkaitan dengan motivasi dan disiplin belajar siswa. Kekuatan hubungan yang tergolong rendah menunjukkan bahwa pola asuh demokratis bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi dan disiplin belajar siswa. Faktor lain seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, serta faktor internal siswa juga memiliki peran yang penting. Oleh karena itu, orang tua, guru, dan sekolah diharapkan dapat bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan motivasi dan disiplin belajar siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II: LANDASAN TEORI	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	11
a. Pengertian Pola Asuh	11
b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua	11
c. Pengertian Pola Asuh Demokratis Orang Tua	12
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Asuh Demokratis Orang Tua	13
e. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	14
f. Indikator Pola Asuh Demokratis Orang Tua	15
2. Motivasi Belajar.....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	16

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	18
d. Indikator Motivasi Belajar	20
3. Disiplin Belajar Siswa.....	20
a. Pengertian Disiplin Belajar Siswa	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa	21
c. Macam-macam Disiplin Belajar Siswa.....	23
d. Indikator Disiplin Belajar Siswa	26
B. Peneliti Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III: METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional	32
C. Instrumen Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
E. Prosedur Penelitian	49
F. Tempat dan Jadwal Penelitian	50
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	63
BAB V: PENUTUP	71
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran	72
Daftar Rujukan.....	70
Lampiran-lampiran.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti terdahulu.....	26
Tabel 2. 2 Tabel Persamaan dan Perbedaan	29
Tabel 3. 1 Skala Likert	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Sebelum Uji Coba).....	36
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Motivasi Belajar (Sebelum Uji Coba)	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Disiplin Belajar Siswa (Sebelum Uji Coba)	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	43
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar	44
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Disiplin Belajar.....	45
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis Orang Tua	46
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar.....	46
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Disiplin Belajar	47
Tabel 3. 11 Jadwal Kegiatan.....	50
Tabel 3. 12 Populasi Penelitian	48
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik.....	54
Tabel 4. 2 Kelas Interval Pola Asuh Demokratis Orang Tua	55
Tabel 4. 3 Kelas Interval Pola Asuh Demokratis Orang Tua	56
Tabel 4. 4 Kelas Interval Disiplin Belajar	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas	61
Tabel 4. 8 Kategori Koefisien Korelasi	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	31
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	55
Grafik 4. 2 Frekuensi Motivasi Belajar	56
Grafik 4. 3 Frekuensi Disiplin Belajar.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Skala Pola Asuh Orang Tua Demokratis (Sesudah Uji Coba).....	78
Lampiran 2: Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua Demokratis (Sebelum Uji Coba)	81
Lampiran 3: Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua Demokratis (Sesudah Uji Coba)	84
Lampiran 4: Tabulasi Data Mentah Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	87
Lampiran 5: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Pola Asuh Demokratis.....	88
Lampiran 6: Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar (Sesudah Uji Coba).....	89
Lampiran 7: Instrumen Penelitian Skala Motivasi Belajar (Sebelum Uji Coba)	91
Lampiran 8: Instrumen Penelitian Skala Motivasi Belajar (Sesudah Uji Coba)	93
Lampiran 9: Tabulasi Data Mentah Motivasi Belajar	96
Lampiran 10: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar	97
Lampiran 11: Kisi-kisi Skala Disiplin Belajar (Sesudah Uji Coba).....	98
Lampiran 12: Instrumen Penelitian Skala Disiplin Belajar (Sebelum Uji Coba).....	100
Lampiran 13: Instrumen Penelitian Skala Disiplin Belajar (Sesudah Uji Coba)	102
Lampiran 14: Tabulasi Data Mentah Disiplin Belajar.....	104
Lampiran 15: Output Uji Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar	105
Lampiran 16: Output Uji Normalitas.....	106
Lampiran 17: Output Uji Linearitas	106
Lampiran 18: Output Uji Korelasi Pearson Product Moment	107
Lampiran 19: Surat Ketrangn Bebas Similarity	108
Lampiran 20: Kartu Bimbingan.....	111
Lampiran 21: Surat Ijin Penelitian.....	113
Lampiran 22: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	114
Lampiran 23: Dokumentasi	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah unsur esensial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa berkembang dan berpikir. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, pendidikan memainkan peranan krusial dalam membentuk generasi penerus yang cerdas, beretika, dan mampu berkompetisi di berbagai bidang. Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek intelektual semata, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, sikap, serta nilai-nilai moral yang sangat dipengaruhi oleh peran keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut (Aini et al., 2023) Tanggung jawab terhadap pendidikan secara umum berada di tangan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Namun, pada dasarnya pendidikan pertama dan utama diterima anak di lingkungan rumah. Keluarga menjadi fondasi awal dan utama dalam proses pertumbuhan serta perkembangan anak. Pada tahap selanjutnya, sekolah berperan sebagai lembaga formal yang melanjutkan proses pendidikan tersebut, sedangkan keluarga tetap berperan dalam membentuk keterampilan sosial anak melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Karena waktu kebersamaan anak lebih banyak dihabiskan bersama keluarga, maka orang tua, terutama, memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak di masa depan.

Peran orang tua bagi pendidikan anak adalah memberi dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun estetika, kasih sayang, dan rasa aman, dasar-dasar untuk memenuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu orang tua juga mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang diajarkan di sekolah. Hal tersebut dapat diajarkan dengan pola asuh masing-masing dari orang tua anak (Fatonah & Hidayana, 2020).

Pola asuh adalah bentuk komunikasi dua arah antara anak dan wali, yang bisa berupa orang tua atau pihak lain yang bertanggung jawab dalam mendidik dan membimbing anak (Acicahyadi, 2024). Menurut (Toga et al., 2023). Pola asuh adalah cara orang tua berkomunikasi, membimbing, membentuk, dan

mendidik anak-anak mereka dalam rutinitas sehari-hari dengan tujuan membantu proses keberhasilan dalam menjalani kehidupan. Harapannya dengan menerapkan pola asuh yang tepat, siswa dapat tumbuh menjadi individu dengan karakter yang baik, semangat belajar yang tinggi dan peningkatan prestasi belajar sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Menurut (Acicahyadi, 2024) juga menambahkan bahwa pola asuh mencakup proses mendidik anak sejak dalam kandungan hingga remaja dengan kasih sayang dan ketulusan. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah proses mendidik dan membimbing anak secara berkelanjutan yang sangat memengaruhi perkembangan dan hubungan sosial anak.

Pola asuh orang tua umumnya terbagi menjadi tiga, yaitu demokratis, permisif, dan otoriter. Ketiganya memiliki pengaruh besar terhadap sikap, perilaku, dan kepribadian anak. Dari ketiganya, pola asuh demokratis menarik untuk diteliti karena banyak diterapkan oleh orang tua di Indonesia. Ciri khas pola ini adalah komunikasi dua arah, kebebasan yang terarah, serta bimbingan yang disertai perhatian. Pola asuh ini dinilai efektif dalam menumbuhkan disiplin dan motivasi belajar karena menciptakan suasana hangat namun tetap tegas, sehingga anak terdorong menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini didukung oleh penelitian (Firdaus et al., 2022) yang menyatakan bentuk pola asuh demokratislah yang merupakan pola asuh paling baik diterapkan oleh orang tua kepada anaknya.

Pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian, karakter, serta kemandirian anak sejak usia dini. Salah satu pola asuh yang dinilai efektif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal adalah pola asuh demokratis. Menurut (Prihartono et al., 2021) pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang dilakukan dengan mengedepankan kasih sayang dan perhatian, yang diiringi oleh penerapan disiplin yang tegas dan konsekuen. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya memberikan kebebasan, tetapi juga menetapkan batasan yang jelas sebagai bentuk tanggung jawab. Pengertian serupa menurut (Toga et al., 2023) pola asuh demokratis merupakan orang tua dalam gaya ini memberikan kebebasan kepada anak-anak dan mendorong kemandirian mereka. Adapun menurut (Lasaharu & Tahir,

2024) pola asuh orangtua demokratis adalah pola asuh yang bersikap hangat dan tetap tegas dalam mengasuh. Selalu mengutamakan kepentingan anak dan berusaha menjadikan anak mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis adalah pola pengasuhan yang memperhatikan perkembangan anak, menghargai kemampuannya, serta mendorong kemandirian dan tanggung jawab, sehingga sangat efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian yang positif. Adapun indikator dari pola asuh demokratis meliputi Orangtua bermusyawarah dengan anak, Orangtua memberi kebebasan bersyarat, Pemberian pengarahan dari orangtua, Adanya bimbingan dan perhatian, dan Adanya komunikasi dua arah (Ryan & Deci, 2000). Melalui penerapan indikator-indikator tersebut, anak akan merasa dihargai dan dicintai, sekaligus dilatih untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan dengan baik sejak dini.

Pengaruh keluarga dan lingkungan mempunyai andil yang sangat besar dalam memotivasi belajar siswa. Dimana, siswa dengan pola asuh dan lingkungan yang baik akan memiliki tingkat kontrol yang tinggi dalam menanggapi umpan balik pada saat pembelajaran hal ini tentu akan berdampak pada pencapaian keberhasilan akademik (Sholiha et al., 2023). Penelitian (Nirwana et al., 2024) juga menekankan bahwa pengaruh pola asuh orang tua tidak hanya terbatas pada konteks pembelajaran di sekolah, melainkan juga memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci bagi siswa dalam mencapai prestasi akademik. Tanpa adanya dorongan dari dalam diri, proses pembelajaran tidak akan berjalan optimal, sehingga hasil yang dicapai pun tidak maksimal. Dalam hal ini, peran keluarga dan lingkungan sangat besar dalam mendorong tumbuhnya motivasi belajar pada diri siswa. Siswa yang dibesarkan dalam pola asuh dan lingkungan yang positif cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam merespons umpan balik selama proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan akademik mereka (Sholiha et al., 2023).

Menurut (Saibah & Wantini, 2021) motivasi merupakan sebuah keinginan yang besar dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini sangat penting dimiliki oleh anak agar dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya. Salah satu faktor eksternal yang turut berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah pola asuh orang tua. Pola asuh yang tepat mampu menciptakan iklim psikologis yang mendukung, di mana kontrol terhadap anak dan komunikasi yang terjalin secara efektif dapat mendorong tumbuhnya semangat belajar dari dalam diri anak.

Pengertian serupa menurut (Toga et al., 2023) Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Motivasi ini berperan penting dalam keberhasilan pendidikan dan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, termasuk pola asuh orang tua. Sebagai stimulan, motivasi menggerakkan siswa untuk bertindak dan merealisasikan tujuan serta aspirasinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Tanpa adanya dorongan dari dalam diri, proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara optimal. Motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar. Adapun indikator dari motivasi belajar meliputi ketekunan dalam menyelesaikan tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, adanya minat dalam belajar, serta keinginan untuk berprestasi dan mandiri (Ryan & Deci, 2000). Dengan demikian, pola asuh yang mendukung dapat menjadi pondasi penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa telah dilakukan. Hasil penelitian oleh (Sholiha et al., 2023) menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua dapat mendorong anak untuk menjadi pribadi yang mandiri dan juga memiliki memotivasi belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan karena anak-anak dengan asuhan baik dari orang tua mendapat perhatian secara intensif serta terbukanya ruang bagi mereka untuk mengutarakan pendapat. Orang tua juga membiasakan

anak disiplin belajar, mandiri, dan taat beribadah mampu memberikan peran untuk anak terutama dalam motivasi belajar. Sejalan dengan hasil penelitian (Septiani et al., 2021) menyatakan bahwa penerapan pola asuh yang baik dapat diwujudkan lewat perlakuan, perhatian, pemenuhan kebutuhan, serta sikap orang tua dalam kehidupan sehari-hari dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Dan hasil penelitian (Nirwana et al., 2024) menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Pola asuh demokratis terbukti paling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif. Oleh karena itu, penerapan pola asuh yang tepat oleh orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Selain berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, pola asuh demokratis juga memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan disiplin belajar siswa. Pola asuh ini tidak hanya menciptakan suasana emosional yang hangat dan mendukung, tetapi juga mendorong anak untuk memahami tanggung jawab dan menghargai aturan yang berlaku. Dalam hal ini, sikap disiplin belajar siswa menjadi salah satu aspek penting yang dapat terbentuk melalui pendekatan pengasuhan yang tepat.

Menurut Tu'u dalam (Asmawati, Sugeng, & Labulan, 2021) disiplin belajar siswa merupakan sebuah indikator perilaku yang sangat mendasar, yang terbentuk dari perpaduan antara etos kerja yang tinggi dan kemampuan manajemen waktu yang efektif dalam konteks pendidikan. Seorang siswa dikatakan disiplin belajar bukan hanya karena ia mematuhi peraturan sekolah, melainkan karena ia secara giat berusaha dan berkomitmen penuh untuk mencapai target-target akademiknya. Upaya sungguh-sungguh siswa merupakan sebuah cerminan dari disiplin dalam belajar. Ini meliputi kesediaan untuk belajar keras, tekun dalam menguasai materi, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan secara aktif mencari pemahaman, berlatih, dan memastikan bahwa setiap usaha yang dikeluarkan mengarah pada pemenuhan target belajar yang telah ditetapkan.

Menurut (Slameto, 2019) disiplin belajar adalah keadaan ketika siswa secara sadar mengendalikan perilaku belajarnya sehingga dapat mengikuti aturan, jadwal, dan tata cara pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun menurut (Fitriani, 2020) disiplin belajar merupakan hasil dari proses pembiasaan, kesadaran diri, dan pengaruh lingkungan, terutama dari guru dan orang tua. Disiplin dalam belajar tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam mengatur diri, menentukan prioritas tugas, serta mempertahankan kebiasaan belajar yang teratur demi memperoleh prestasi akademik yang maksimal.

Adapun indikator disiplin siswa menurut (Ryan & Deci, 2000) mencakup disiplin pemanfaatan waktu, disiplin penampilan, disiplin terhadap tugas. Ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga dari bagaimana siswa mengelola waktu, menjaga sikap dan penampilan yang sesuai, serta menyelesaikan tanggung jawabnya dengan baik. Melalui penerapan disiplin yang konsisten, siswa akan terbiasa hidup teratur, menghargai proses, dan termotivasi untuk meraih prestasi akademik secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan tingkat kedisiplinan siswa. Penelitian oleh (Lasaharu & Tahir, 2024) mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan pola asuh demokratis oleh orang tua, maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa di sekolah. Hasil penelitian tersebut memperkuat pemahaman bahwa pola asuh yang memberikan ruang dialog, kebebasan yang bertanggung jawab, serta kontrol yang seimbang mampu membentuk perilaku disiplin dalam diri siswa. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian lain oleh (Khairiyaturrizkyah, 2018) menegaskan bahwa semakin demokratis pola asuh orang tua, maka semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa.. Lingkungan yang kondusif dan pola asuh yang responsif mendorong siswa untuk mematuhi aturan belajar secara konsisten. buat kata kata yang mendukung temuan tersebut. Kedua penelitian ini menunjukkan konsistensi arah hubungan yang positif antara pola asuh dan kedisiplinan, sehingga dapat dijadikan dasar teoretis yang kuat untuk mendukung penelitian ini.

Namun, dalam pelaksanaannya, penerapan pola asuh demokratis oleh orang tua belum sepenuhnya optimal di lingkungan siswa kelas X SMK Al Muwazanah Gondang Plosoklaten Kediri. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 16-18 April 2025 pada siswa kelas X terdapat beberapa fenomena hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa.

Pertama, dari sisi pola asuh demokratis, masih terdapat orang tua yang belum sepenuhnya mendorong kemandirian anak dalam belajar maupun dalam mengambil keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang bergantung pada arahan guru atau teman dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, pemberian pujian atau apresiasi atas prestasi atau usaha anak tampaknya masih minim, sehingga siswa tidak merasa dihargai. Kurangnya komunikasi hangat dan penjelasan dari orang tua atas aturan atau larangan yang diberlakukan juga membuat siswa kurang memahami alasan di balik perintah atau aturan yang ada.

Kedua, terkait motivasi belajar, ditemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan kurangnya ketekunan dan keuletan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini tampak dari adanya tugas yang sering terlambat dikumpulkan atau tidak dikerjakan sama sekali. Minat belajar siswa juga terlihat rendah, terutama dalam pelajaran-pelajaran tertentu yang dianggap sulit, serta minimnya inisiatif belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Selain itu, keinginan untuk berprestasi dan mandiri masih rendah, tercermin dari sedikitnya siswa yang aktif mencari tambahan informasi atau materi pembelajaran di luar yang diberikan guru.

Ketiga, dari segi disiplin belajar siswa, ditemukan pelanggaran terhadap disiplin pemanfaatan waktu, seperti siswa yang sering datang terlambat ke sekolah atau masuk kelas tidak tepat waktu. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan disiplin penampilan, seperti seragam yang tidak rapi atau tidak sesuai ketentuan sekolah. Selain itu, disiplin terhadap tugas juga masih kurang, ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan wali kelas, sebagian besar siswa juga menunjukkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam

memantau proses belajar di rumah. Hal ini memperkuat dugaan bahwa kurangnya penerapan pola asuh demokratis berdampak langsung terhadap rendahnya motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena pola asuh orang tua merupakan fondasi awal dalam membentuk karakter anak. Ketidaksesuaian antara pendekatan pengasuhan dengan kebutuhan perkembangan siswa dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan disiplin siswa.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian yang mengkaji hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan pada siswa SMK, khususnya di SMK Al Muwazanah Gondang Plosoklaten Kediri. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya mengkaji hubungan pola asuh dengan salah satu variabel, yaitu motivasi belajar atau disiplin belajar secara terpisah. Padahal, motivasi belajar dan disiplin belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya kajian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan akademik siswa serta menjadi dasar dalam penyusunan program pendampingan bagi orang tua dan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Demokratis terhadap Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMK Al Muwazanah Gondang Plosoklaten Kediri”**, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Al Muwazanah?
2. Adakah hubungan antara pola asuh demokratis terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMK Al Muwazanah?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Al Muwazanah.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh demokratis terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMK Al Muwazanah Gondang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar dan kedisiplinan siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pola asuh dan perkembangan karakter anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada orang tua mengenai pentingnya pola asuh demokratis dalam membentuk motivasi dan disiplin belajar siswa. Orang tua diharapkan dapat menerapkan pendekatan pengasuhan yang seimbang antara kasih sayang dan kedisiplinan secara konsisten.

b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah, khususnya guru bimbingan dan konseling, dalam memahami latar belakang siswa yang memiliki motivasi dan kedisiplinan rendah. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam menyusun strategi pembinaan yang sesuai.

c. Bagi Siswa

Menumbuhkan kesadaran bagi siswa akan pentingnya peran pola asuh dalam membentuk karakter mereka, sehingga siswa terdorong untuk lebih bertanggung jawab, termotivasi dalam belajar, dan memiliki sikap disiplin baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dan landasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut hubungan antara pola asuh dan perkembangan perilaku siswa, baik dari aspek motivasi, disiplin, maupun aspek-aspek lainnya dalam bidang pendidikan dan psikologi perkembangan.

e. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK)

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi mahasiswa maupun dosen di jurusan Bimbingan dan Konseling dalam memahami hubungan antara pola asuh demokratis dengan motivasi dan disiplin belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program layanan konseling, terutama dalam membantu siswa yang mengalami masalah motivasi dan kedisiplinan belajar. Selain itu, penelitian ini dapat memperkuat landasan teoretis dan praktik ke-BK-an dalam mengembangkan pendekatan konseling yang lebih efektif dan responsif terhadap latar belakang keluarga siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K. Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Acicahyadi, P. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smk Lembaga Pendidikan Nurul Anwar. *Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara (JPGenus)*, 2(2), 305–311. <https://doi.org/10.51667/jph.v1i1.310>
- Aini, Z. A. Q. ... Setiawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Smp N 7 Pemalang. *Innovative: Journal Of Social*, 3, 3776–3789. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3430%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3430/4714>
- Ariono, M. F., & Amirudin, N. (2024). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sopan Santun pada Remaja Pedesaan Parenting Patterns in Forming Polite Behavior in Rural Adolescents*. 19(2), 198–203. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i2.6155>
- Azwar, S. (2022). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatonah, S., & Hidayana, A. F. (2020). Volume. 5 Nomor. 1 Tahun. 2020. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(1), 74–82.
- Firdaus, A. A. Setyawan, R. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP Negeri Ngusikan. *Journal Respects*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.2045>
- Fitriani, N. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 45–53.
- Fitri, A. Anugrah, N. E. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%2C%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf>
- Fitri, N. S., & Masyithoh, S. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v7i1.1327>
- Habibah, D. K. (2023). PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA TERHADAP DISIPLIN SISWA KELAS XI DI SMA SWASTA KARTINI UTAMA SEI RAMPAH. *Skripsi*.
- Kartika, Y. (2021). PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 02 TEBAT KARAI KEPAHANG. *Skripsi*.

- Khairiyaturrizkyah, & Nuraeni. (2018). *Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Disiplin Belajar pada Siswa di SMA Negeri 1 Labuapi*. Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 3 Nomor 5 Edisi April 2018
- Khoiiri, M. Y. Saifudin. A. (2024). Dinamika Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education Management* Volume 4, Nomor 2, Februari 2024 e-ISSN: 2622-6161, p-ISSN: 2598-8514
- Kurniawan, W., & Arifah, S. (2023). *Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kedisiplinan Belajar*. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*. 2023 Vol. 06 No. 01.
- Lasaharu, I. N. F., & Tahir, M. R. (2024). *Pola Asuh Demokratis Orangtua Dan Hubungannya Dengan Kedisiplinan Siswa*. 3(April), 143–152.
- Maryati. (2020). Hubungan Disiplin Siswa Dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Praktek Produk Kreativitas Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikasari Pekanbaru. *Skripsi*.
- Nirwana, R. B. Mariati, P. (2024). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Keputran VI/337 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 249–254. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.768>
- Novita, Lina. Akhsan, S. M. (2022). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD UNIGA* Vol. 1 No. 1 (2022).
- Pratiwi, V., Darmiany, D., & Hasnawati, H. (2025). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Belajar Siswa Gugus 1 SDN Moyo Hilir*. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*. ISSN 2809-6770 Volume 4, Issue 3, 2025, pp. 522-528
- Prihartono, A. Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 999–1007. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41896>
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000a). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000b). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-23>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000c). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); Cetakan I.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saibah, S., & Wantini, W. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Unggulan ‘Aisyiyah Bantul. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(1), 47–56. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.610>
- Sanda, L. D. & Ramadan, Z. H. (2024). Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. e-ISSN: 2723-6390, hal. 1175-1188 Vol. 5, No. 1, Juli 2024 DOI: 10.37985/murhum.v5i1.798
- Sari, B. P. Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN* Vol. 2 No. 2, Juli 2017, Hal. 122-129
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguas. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>
- Septiani, F. D. Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104–1111. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>
- Sholiha, A. Khotimah, K. (2023). Analisis Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 372. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.503>
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soesana, A. Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (A. Karim (ed.); Cetakan 1.). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Penerbit Afabeta.
- Toga, E. Nashir, M. (2023). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Erik*. 7(6), 4033–4044.
- Tyaningtyas, K. E. Damayani, A. T. (2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sidorejo Kendal. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 2(3), 438–451.